

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, NIM, IRR, FBIR dan SIZE secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank-Bank Pembangunan Daerah. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, NIM, IRR, FBIR dan SIZE tersebut adalah 37.6 persen yang disebabkan variabel bebas secara bersama-sama, sedangkan sisanya sebesar 62.4 persen disebabkan variabel-variabel lain diluar variabel bebas. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, NIM, IRR, FBIR, dan SIZE secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap BOPO dan berkontribusi sebesar 0.56 persen terhadap perubahan BOPO. Sehingga hipotesis yang kedua yang menyatakan variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
3. Variabel IPR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap BOPO dan berkontribusi sebesar 2.56 persen terhadap perubahan BOPO. Sehingga hipotesis

ketiga yang menyatakan variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

4. Variabel NPL berpengaruh positif signifikan terhadap BOPO dan berkontribusi sebesar 19.10 persen terhadap perubahan BOPO. Sehingga hipotesis keempat yang menyatakan NPL secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah diterima.

5. Variabel NIM berpengaruh negatif yang signifikan terhadap BOPO dan berkontribusi sebesar 2.72 persen terhadap perubahan BOPO. Sehingga hipotesis kelima yang menyatakan variabel NIM secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah diterima.

6. Variabel IRR berpengaruh negatif signifikan terhadap BOPO dan berkontribusi sebesar 12.46 persen terhadap perubahan BOPO. Sehingga hipotesis keenam yang menyatakan variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah diterima.

7. Variabel FBIR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap BOPO dan berkontribusi sebesar 0.14 persen terhadap BOPO. Sehingga hipotesis ketujuh yang menyatakan variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

8. Variabel SIZE berpengaruh positif tidak signifikan terhadap BOPO dan berkontribusi sebesar 0.31 persen terhadap perubahan BOPO. Sehingga hipotesis kesembilan yang menyatakan variabel SIZE secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan terhadap Bank Pembangunan Daerah memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Periode yang digunakan selama periode 2013 sampai dengan 2017.
2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, meliputi LDR, IPR, NPL, NIM, IRR, FBIR, dan SIZE.
3. Subjek penelitian yang digunakan adalah Bank – Bank Pembangunan Daerah.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian diantaranya :

A. Bagi Industri Perbankan

- 1) Bagi pihak Bank Pembangunan Daerah
 - a. Kepada Bank Pembangunan Daerah Papua yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi sebesar 84.52 persen diharapkan untuk menginefisiensikan biaya operasionalnya untuk meningkatkan pendapatan operasionalnya.
 - b. Kepada Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara memiliki rata-rata NPL tertinggi sebesar 8.44 persen persen diharapkan untuk meminimalisir kualitas kredit yang dimiliki agar tidak mengalami kerugian yang semakin meningkat.
 - c. Kepada Bank Pembangunan Daerah DKI yang memiliki rata-rata NIM terendah sebesar 3.06 persen diharapkan untuk meningkatkan pendapatan

bunga agar menghasilkan laba semakin baik yang dapat menambah permodalan bagi bank.

- d. Pada saat suku bunga meningkat, Kepada Bank Pembangunan Daerah yang memiliki rata-rata IRR kurang dari 100 persen adalah BPD Kalimantan Barat sebesar 98.09 persen, BPD Bengkulu sebesar 98.23 persen, BPD Jabar dan Banten sebesar 98.61 persen, BPD Jawa Tengah sebesar 98.09 persen, BPD Lampung sebesar 92.01 persen, BPD NTB sebesar 99.30 persen, BPD Sulawesi Utara Gorontalo sebesar 97.76 persen, BPD Sumatra Barat sebesar 98.40 persen, dan BPD Sumsel dan Babel sebesar 95.67 persen. Diharapkan untuk meningkatkan pendapatan bunga lebih besar daripada peningkatan biaya bunga agar meningkatkan pendapatan bagi Bank.

B. Bagi Peneliti Selanjutnya.

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel bebas yang belum ada pada penelitian ini seperti variabel LAR, APB, ROA yang mempunyai pengaruh terhadap BOPO Pada Bank Pembangunan Daerah.
2. Bagi penelitian selanjutnya yang ingin menggunakan tema yang sejenis maka sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.
3. Penggunaan variabel tergantung hendaknya disesuaikan dengan variabel tergantung dari penelitian terdahulu yang digunakan, sehingga hasil

penelitian yang diteliti dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Mongid, Izah Mohd Tahir, And Sudin Haron.(2012)'' The Relathionship Between Inefficiency, Risk, And Capital: Evidence From Commercial'' *Int. Journal Of Economics And Manajemen*, 6(1): 58 – 74 (2012)
- Anwar Sanusi, 2013.*Metodelogi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Astoeti Wahjoe Widiarti Hermanto Siregar, Trias Andati (2015) '' The Determinants Of Bank's Efficiency In Indonesia''*Bulletin Of Monetary, Economics And Banking*. Volume 18, Number 2, October 2015.
- Kasmir, 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi 2008*. Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Maria Febiyana Olivia Toli. 2014 ''Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, APYD, IRR, dan FBIR terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah DiIndonesia'' Skripsi Sarjana Tak diterbitkan. STIE PERBANAS Surabaya.
- Martono, 2013. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Cetakan Kelima. Penerbit Ekonisia. Yogyakarta.
- Suku Bunga : <https://www.bi.go.id/id/Default.aspx>
- SPSS Statistic versi 23 for windows
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011., Tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum.
- Sofyan Siregar, 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta Kencana
- Sugiono. 2015. '' *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*'' . Jakarta Alfabeta Bandung.
- Suhartono (2017)'' Productive Efficiency Of Banks In ASEAN Countries'' Bussines Perspectives''*ISSN ONLINE 1991-7074*. Volume 12, issue 2, 2017
- Veithzal Rivai.2013, *Commercial Bank Manajemen, Manajemen Perbankan Dan Teori Kepraktik*: Cetakan Ke Satu. Jakarta.PT Raja Grafindo Persada.

